BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan arah penelitian. Dalam hal ini tujuan penelitian dalam suatu penelitian adalah untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.[40]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian hukum *empiris*, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan penggalian data kepada informan yang dianggap penulis dapat memberikan data-data yang diperlukan penulis.[41] Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi/lapangan untuk memperoleh data-data yang dijadikan bahan penelitian.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara yang menganalisa hasil penelitian yang menghasilkan data *deskriptif*.[42] Dengan pendekatan *kualitatif* ini penulis akan menggambarkan serta menganalisa data hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan informan.

---

[40] Soerjono Soekanto dan Sri Marmudji, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), 1.

[41] Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), 192.

[42] Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 192.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Daha Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Daha Selatan.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah:

   a) Praktek Penolakan Pencatatan
   b) Alasan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Daha Selatan
   c) Tindakan Para Pihak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :
   a. Identitas Informan yang meliputi nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, jabatan, dan alamat.
   b. Data Primer

      Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung berupa praktek penolakan pencatatan, alasan kepala KUA Kecamatan Daha Selatan serta tindakan para pihak.

   c. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informan yaitu penghulu, mantan kepala KUA Daha Selatan dan istreri para pihak. Adapun data sekunder ini berlokasi di Tumbukan Banyu, Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

2. Sumber data dalam penelitian ini adalah penghulu, mantan kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Daha Selatan, isteri yang pencatatan nikahnya ditolak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Data primer ini diperoleh dengan menggunakan wawancara.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[43] Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat ataupun *recording* yaitu berupa rekaman suara hasil dari tanya jawab. Wawancara bisa secara langsung atau melalui online sehubungan dengan kondisi pandemi, wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah

[43] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden.[44]

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul dan diolah, maka terlebih dahulu penulis melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan data dapat diketahui.
b) Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
c) Deskripsi, yaitu memaparkan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.
d) Matriks, mengolah data dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang

[44] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 203.

peneliti lakukan adalah dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teori yang ada.

G. Tahapan Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti pada tanggal 25 Agustus 2020, kemudian pada tanggal 16 September 2020 penulis menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul *"*Penolakan Nikah Oleh PPN (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Daha Selatan*"*. Diterima judul dalam bentuk SPJ pada tanggal 13 Maret 2021, dan diseminarkan pada tanggal 27 Mei 2021.

1. Tahap Pengumpulan Data

   Pada tahap ini penulis melakukan riset untuk mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada beberapa informan sejak tanggal 23 Agustus s/d 23 September 2021, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

2. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

   Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian.

3. Tahap Penyempurnaan

   Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan

baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.